



**RENSTRA  
(RENCANA STRATEGIS)  
UIN MATARAM  
2018-2022**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

Jln. Pendidikan No. 35 Mataram Tlp. (0370) 621298 [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id)

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana strategis yang dilengkapi dengan road map pengembangan UIN Mataram ini telah rampung disusun. Renstra dan *road map* ini menjadi panduan penting bagi pengembangan UIN Mataram selama kurun waktu 25 tahun kedepan dalam mewujudkan visi dan misi idealnya.

Penyusunan renstra ini melalui beberapa tahapan, mulai dari pemetaan kondisi institusi, diskusi dengan Tim ahli hingga sosialisasi dengan seluruh civitas akademika. Panjangnya tahapan ini tidak terlepas dari dua hal, yaitu *pertama*, dinamika internal-eksternal yang berpengaruh terhadap manajemen perguruan tinggi. *Kedua*, perlunya pelibatan bukan hanya civitas akademika tetapi juga para *stakeholders* kunci UIN Mataram. Adanya partisipasi seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting bukan hanya bagi kesempurnaan rencana strategis ini, tetapi juga menjadi salah satu indikator kuatnya komitmen dan tingginya dukungan seluruh civitas akademika UIN Mataram dalam merealisasikan tujuan mulianya.

Akhirnya, terima kasih kepada Tim Penyusun Renstra dan Road Map UIN Mataram dan seluruh pihak yang membantu, Semoga seluruh cita-cita luhur ini memperoleh ridho dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa.

Mataram, 26 Februari 2018

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Tersedianya kegiatan bursa tenaga kerja oleh kampus	keg	0	2	2	2	2	2
		Terselenggaranya tracer studi alumni	keg	0	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya survey pengguna alumni	keg	0	1	1	1	1	1
3	Peningkatan peran alumni di tengah masyarakat	Terselenggaranya kegiatan workshop peran alumni	keg	1	1	1	1	1	2
		Bertambahnya jumlah mahasiswa yang berkiprah berskala regional	keg	2	3	4	5	6	7
		Bertambahnya jumlah mahasiswa yang berkiprah berskala nasional	keg	2	3	4	5	6	7
		Bertambahnya jumlah mahasiswa yang berkiprah berskala internasional	keg	1	2	2	2	3	3



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 MATARAM  
 NOMOR           TAHUN 2018  
 TENTANG  
 PENETAPAN RENCANA STRATEGIS  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018-2022  
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
 REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,**

**Menimbang** : a. bahwa sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram, dipandang perlu menetapkan rencana strategis Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2018-2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2022;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/54237 tanggal 27 Juli 2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018-2022**

**KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2022, sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

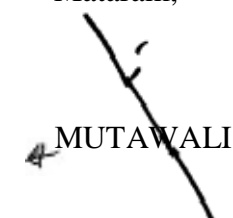
**KEDUA** : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2022 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Kerja Tahunan Universitas Islam Negeri Mataram.

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
3	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan perguruan tinggi nasional dan internasional	Adanya MoU dan kegiatan bersama dengan perguruan tinggi nasional/internasional	jml	5	3	5	6	7	8
4	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga/komunitas keilmuan dan asosiasi profesi dalam skala nasional	Adanya MoU/joint program dengan lembaga keilmuan/asosiasi profesi	keg		2	3	3	3	3
5	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan satuan pendidikan dalam skala nasional.	Adanya MoU/input calon mahasiswa dengan lembaga pendidikan-SMA/SMK/MA/dan sederajat.	keg		6	9	12	14	16
6	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga-lembaga sosial-kemasyarakatan	Adanya MoU/joint program dengan lembaga sosial/kemasyarakatan	keg		2	3	3	3	3
7	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan dunia usaha	Adanya MoU /kegiatan bersama dengan dunia usaha	keg	1	5	6	7	8	9
<b>XI Mahasiswa dan Alumni</b>									
1	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi mahasiswa	Terselenggaranya kegiatan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi mahasiswa	keg	3	3	4	5	6	7
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat regional	keg	5	15	20	30	40	50
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat Nasional	keg	3	5	10	12	15	20
2	Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi alumni	Alumni terserap di dunia kerja sesuai dengan kompetensinya	%		10	20	30	40	50

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
5	Pengembangan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak	Adanya kerjasama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan (melalui penyewaan tempat, lahan usaha, gedung bank/ATM)	keg	0	2	2	2	2	2
6	Terbangunnya sistem penghargaan berdasarkan kinerja	Terselenggaranya pemberian penghargaan	dok		2	2	2	2	2
<b>IX Meningkatkan citra lembaga di hadapan publik</b>									
1	Tersosialisasinya branding UIN Mataram di kalangan publik	Tersosialisasinya logo dan branding uin di ruang publik (bandara-Rambu-rambu lalu lintas)	pkt		1	1	1	1	1
2	Tersedianya media publikasi dan penyiaran kampus yang dapat diakses secara luas	Tersedianya website universitas yang berkualitas dan Bermutu	pkt	1	1	1	1	1	1
		Tersedianya media publikasi resmi kampus (Contoh Penerbit UIN Press, UIN TV, Radio UIN)	pkt		1	1	1	1	1
3	Pelibatan masyarakat pada program-program kelembagaan	Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan evaluasi kelembagaan dan program strategis lainnya	keg fak	5	7	7	7	7	7
4	Revitalisasi peran humas secara kelembagaan dan personalia	Terselenggaranya program peningkatan kapasitas tenaga humas	keg		1	1	1	1	2
5	Pelibatan kampus dalam program masyarakat, swasta dan pemerintah daerah	Berpartisipasi dalam event/kegiatan masyarakat, swasta dan pemerintah daerah	keg		3	5	7	8	9
<b>X Terbangunnya networking dengan mitra-mitra strategis di dalam dan luar negeri</b>									
2	Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah	Adanya MoU dan kegiatan bersama dengan lembaga terkait	jml	3	5	5	6	7	10

**KETIGA** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram  
Pada tanggal 26 Februari 2018  
Rektor Universitas Islam Negeri  
Mataram,

  
MUTAWALI

Tembusan:


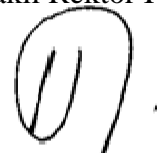

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direkttur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
	untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya sarana olah raga mahasiswa	unit		1	1	1	1	1
3	Terciptanya lingkungan fisik kampus yang aman, nyaman, asri dan representatif	Terawatnya lingkungan kampus yang nyaman dan asri	keg		1	1	1	1	1
		Luas lahan kampus	ha	14	14	15	17	20	25
		Tersedianya sistem pengamanan kampus yang handal (Satpam, CCTV)	pkt		2	2	2	2	2
4	Terciptanya fasilitas teknologi informasi yang memadai	Terpasangnya fasilitas internet yang mampu menjangkau komunitas warga kampus	Ben wit/ mbp s	310	500	550	650	750	1000
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pelayanan rusunawa dan Ma'had al-Jami'ah	Terpenuhinya fasilitas pada kompleks Ma'had al-Jami'ah dan Rusunawa	pkt	1	1	1	1	1	1
<b>VI II</b>	<b>Tersusunnya sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan sumber pendapatan strategis untuk peningkatan kapasitas institusi</b>								
1	Terbangunnya sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	Tersedianya SOP pengelolaan keuangan yang akuntabel	dok	2	2	2	2	2	2
		Terlaksananya layanan keuangan berbasis IT	keg	0	1	1	1	1	1
2	Penguatan fungsi dan peran sistem pengawasan internal	Terselenggaranya kegiatan penguatan pengawasan internal	keg	1	2	2	2	2	2
3	Peningkatan peran Unit Pengembangan Bisnis dalam rangka optimalisasi pendapatan yang bersifat non-akademik	Meningkatnya pendapatan BLU	%	0	3	5	7	10	20
4	Optimalisasi aset kampus agar bernilai ekonomis	Adanya income yang meningkat dari hasil pemanfaatan aset dan fasilitas kampus	%		3	5	7	10	15

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Terselenggaranya manajemen tenaga keamanan yang profesional	keg	0	1	1	1	1	1
<b>VI Percepatan pengembangan kelembagaan</b>									
1	Pembukaan prodi baru	Pembukaan prodi-prodi umum S.1	jml	3	0	0	3	5	7
		Pembukaan prodi-prodi umum S.2	jml	0	0	0	0	0	2
		Penambahan jumlah prodi baru bidang agama S1	jml	6	24	25	26	27	28
		Pembukaan prodi-prodi agama S.2	jml	2	0	0	0	0	2
2	Pembukaan dan pembentukan fakultas baru	Pembukaan fakultas umum	jml	0	1	1	2	2	4
		Pembukaan fakultas agama	jml	2	0	0	0	0	0
3	Percepatan peran dan fungsi Qur'anic Centre sebagai icon pengembangan lembaga	Terselenggarakannya kegiatan yang mendukung peran dan fungsi Qur'anic Centre	keg	2	2	2	2	2	2
<b>VI I Terbangunnya sarana dan infrastruktur yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan</b>									
1	Peningkatan ketersediaan sarana fisik kampus 1 dan 2 yang memadai	Tersedianya ruang kuliah dengan fasilitas yang baik	%	40	50	55	60	75	90
		Tersedianya fasilitas laboratorium sesuai dengan kebutuhan program studi	lab/p rodi	1	1	1	1	1	1
		Terpenuhinya sarana penunjang pembelajaran di kelas	pkt/p rodi		1	1	1	1	1
		Terbangunnya gedung Qur'anic Centre dan fasilitasnya	pkt		0	1	0	0	0
		Tersedianya area parkir kendaraan (kampus 1 dan 2) akan sedang perluas	loka si		2	2	2	3	3
2	Terwujudnya dan peningkatan kualitas sarana penunjang	Tersedianya pusat kegiatan mahasiswa (student centre)	unit		0	0	1	0	0



**Rencana Strategis  
Universitas Islam Negeri Mataram  
2018 - 2022**

Kode Dokumen	: 201801-0001
Revisi	: 03
Tanggal	: 26 Februari 2018
Diajukan oleh	: Ketua Senat  Prof. Dr. H. M. Taufik, M.Ag
Dikendalikan oleh	: Wakil Rektor I  Dr. H. Masnun, M.Ag
Disetujui oleh	: Rektor  Prof. Dr. H. Mutawali, MA.

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
	pencapaian visi dan misi institusi	Terselenggaranya kegiatan rapat kerja lembaga	keg	7	9	9	9	9	9
		Tereviewnya Renstra UIN Mataram	keg.	1	1	1	1	1	1
2	Pengembangan sistem dan lembaga manajemen mutu secara terarah dan sistematis	Terdelegasikannya unsur pimpinan pada diklat berjenjang	org.	1	2	2	2	2	2
		Terselenggaranya rapat koordinasi kebijakan strategis lembaga	keg	4	4	4	4	4	4
3	Pemantapan standar pelaksanaan program dan kegiatan lembaga	Tersusunnya kebijakan akademik sebagai pedoman pengembangan lembaga	dok	1	1	1	1	1	1
		Tersedianya tenaga audit mutu akademik internal	org	28	53	53	53	53	70
		Terlaksananya audit mutu akademik internal	keg	1	1	1	1	1	1
4	Penempatan ulang (replacement) dosen dan karyawan berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing	Terlaksananya tes psikologis untuk setiap rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	keg	1	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya rotasi kepegawaian secara periodik	keg	2	1	1	1	1	1
6	Penerapan prinsip reward dan punishment dalam seluruh tata kelola	Tersosialisasikannya sistem reward dan punishment	keg	0	1	1	1	1	1
		Terlaksananya reward dan punishment dalam tata kelola lembaga	pkt	0	1	1	1	1	1
7	Terbangunnya sistem pengelolaan kebersihan dan keamanan yang profesional	Tersedianya tenaga kebersihan yang profesional	org	0	21	26	26	31	31
		Terselenggaranya manajemen tenaga kebersihan yang profesional	keg	0	1	1	1	1	1
		Tersedianya tenaga keamanan yang profesional	org	26	26	30	30	35	35



N O	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
	internasional	Terpublikasikannya karya-karya ilmiah dosen di jurnal internasional	jdl	3	7	12	18	25	32
6	Tersedianya media online publikasi jurnal dan karya ilmiah	Terwujudnya <i>website</i> khusus (jurnal <i>online</i> ) untuk publikasi jurnal dan karya ilmiah	pkt	0	1	1	1	1	2
	Terbentuknya pusat-pusat studi baru	Jumlah pusat studi baru yang dibentuk	unit	1	3	3	3	3	3
<b>IV Peningkatan kuantitas dan kualitas peran sosial dan agenda pengabdian kepada masyarakat</b>									
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas program pembinaan dan layanan publik	Meningkatnya kuantitas dan kualitas program desa binaan	lks	88	95	100	110	115	120
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas program madrasah binaan	lks	60	65	70	75	80	90
2	Peningkatan kuantitas dan kualitas program respons atas problem social dan ekspektasi publik	Tersedianya lembaga layanan masyarakat (seperti LBHI, Mediasi Konflik, Konsultasi Pendidikan, Bimbingan Konseling, dan Konsultasi Haji),	lembaga	0	2	3	4	5	6
4	Peningkatan kiprah penguatan sistem sosial untuk penyelesaian masalah sosial-kemasyarakatan	Terselenggaranya kegiatan sebagai wujud kiprah sosial dalam penyelesaian masalah sosial-kemasyarakatan	keg	2	3	4	5	6	7
5	Penambahan dan penguatan lembaga bantuan dan layanan masyarakat	Jumlah lembaga bantuan dan layanan masyarakat	lembaga	0	2	2	2	2	2
		Jumlah kegiatan lembaga bantuan dan layanan masyarakat	keg	0	2	2	2	2	2
<b>V Terbangunnya sistem tata kelola lembaga yang efektif, efisien, dan akuntabel</b>									
1	Penguatan organisasi untuk mempercepat	Tersosialisasikannya visi dan misi ke seluruh warga kampus	keg	1	1	1	1	1	1

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2018-2022 pada dasarnya merupakan revisi dan kelanjutan dari Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram 2016-2020. Rencana Strategis UIN Mataram 2018-2022 ini dibuat berdasar pada: (a) Rencana Strategis sebelumnya yakni Rencana Strategis IAIN Mataram 2016-2020, (b) hasil evaluasi ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) Rencana Strategis IAIN Mataram 2016-2020, dan (c) kebutuhan kekinian sehubungan dengan perubahan alih status IAIN Mataram menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dan sekaligus menjawab persaingan global. Diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja utama (IKU) Renstra IAIN Mataram 2016-2020 telah banyak dicapai pada tahun 2017, salah satunya adalah telah bertransformasi IAIN Mataram menjadi UIN Mataram. Perubahan status ini secara otomatis berkonsekuensi logis pada perubahan Renstra sebelumnya.

Rencana Strategis Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2018-2022, merupakan arah pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sampai dengan 2022, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Jurusan dan Unit-Unit lain di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Mataram, 9 Februari 2018  
Rektor

**Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag**  
NIP. 196312311999031005

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. LANDASAN HUKUM .....	3
C. LANDASAN FILOSOFIS.....	4
 BAB II EVALUASI DIRI .....	 10
A. KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> ).....	11
B. KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> ).....	13
C. PELUANG ( <i>OPPORTUNITY</i> ) .....	14
D. ANCAMAN ( <i>THREAT</i> ) .....	16
 BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	 18
A. VISI.....	18
B. MISI.....	18
C. TUJUAN.....	18
D. SASARAN.....	19
 BAB IV ARAH PENGEMBANGAN.....	 20
A. ROAD MAP PENGEMBANGAN UNIVERSITAS (2018-2042) .....	 20
B. ARAH PENGEMBANGAN 2018-2022 .....	24
 BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA.....	 30
BAB VI PENUTUP.....	41

N O	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
	melalui diklat berjenjang	Jumlah yang mengikuti Diklatpim III	org	3	3	5	5	7	10
		Jumlah yang mengikuti Diklatpim II	org	0	2	2	2	2	2
8	Penguatan karakter dan integritas civitas akademika	Terselenggaranya kegiatan penguatan karakter dan integritas	keg	2	3	4	5	6	7
		Tersosialisasinya <i>university values</i>	keg	10	15	20	25	30	35
<b>III Berkembangnya riset-riset unggulan dan publikasi karya ilmiah yang bermutu</b>									
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dalam berbagai disiplin ilmu	Meningkatkannya jumlah hasil penelitian dosen	jdl	156	156	160	165	170	180
		Terlaksananya program <i>international joinresearch</i>	keg	1	3	4	5	6	7
2	Berkembangnya kualitas penelitian dengan pendekatan integratif-interdisipliner	Terlaksananya workshop peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan riset integratif-interdisipliner	keg	1	1	1	1	1	1
		Meningkatnya presentasi riset dosen dalam forum internasional	org	2	5	7	10	13	17
3	Terwujudnya penerbitan jurnal ilmiah yang bermutu secara periodik (dalam bentuk print out maupun Online Journal System)	Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional	jml	2	4	5	6	7	8
		Memiliki jurnal ilmiah bereputasi internasional	jml	0	0	0	1	1	1
4	Berkembangnya tradisi menulis buku di kalangan civitas akademika	Terlaksananya penerbitan buku referensi/bahan ajar yang dapat diacu publik	jml	15	15	20	30	30	40
5	Terpublikasinya karya ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan	Terpublikasinya karya-karya ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi	jdl	7	15	15	20	25	30

N O	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Penambahan jumlah dosen untuk mencapai rasio ideal dosen-mahasiswa	Bertambahnya jumlah dosen	org	289	30	60	60	60	60
2	Penguatan penguasaan bahasa asing (Arab-Inggris) bagi segenap civitas akademika	Dosen yang meraih score TOEFL 500 atau lebih	%	10	30	30	45	50	65
		Dosen yang meraih score TOAFL 500 atau lebih	%	10	30	30	45	50	65
3	Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi Dosen	Dosen lulusan S.3	org	72	5	6	6	7	7
		Dosen yang sudah tersertifikasi	org	176	181	186	191	196	203
		Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan kegiatan ilmiah di luar negeri	org	50	5	5	7	7	10
		Jumlah dosen bergelar profesor	org	4	6	8	10	12	15
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/seminar pengembangan ilmu	org	200	200	200	200	200	200
4	Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi pustakawan dan laboran	Meningkatnya Jumlah pustakawan	org	4	5	6	7	8	9
		Meningkatnya kemampuan pustakawan lewat pelatihan profesi	org	4	5	6	7	8	9
		Meningkatnya jumlah laboran	org	1	5	6	7	8	9
		Meningkatnya kemampuan laboran lewat pelatihan keahlian	keg	0	5	6	7	8	9
5	Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan	org	98	108	118	118	118	118
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan keahlian	org	5	10	20	30	40	50
6	Meningkatkan kualitas kepemimpinan	Jumlah yang mengikuti Diklatpim IV	org	22	10	10	10	10	10

## BAB I PENDAHULUAN

### A. DASAR PEMIKIRAN

Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2017, tanggal 3 April 2017 menjadi penyemangat baru bagi seluruh civitas akademika UIN Mataram untuk selalu meningkatkan kualitas layanan dan proses pendidikannya serta semangat dalam upaya meningkatkan eksistensi dirinya dalam persaingan global. Amanah Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 Tahun 2012 sebagai pijakan setiap pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya UIN Mataram menetapkan tiga fungsi utama pendiriannya yang dikenal dengan tridharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing nasional maupun internasional.

Dalam rangka mengemban amanah Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 tersebut UIN Mataram terus-menerus berupaya melakukan transformasi menjadi salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka dan akuntabel ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu wujud UIN Mataram dalam hal ini yakni dengan berkomitmen dan mensepakati melalui rapat senat menetapkan visi jangka panjang di tahun 2042 untuk menjadi *World Class University*. Pada tahun 2017, UIN Mataram telah mendesain tahapan-tahapan pridesasi pencapaian visi sebagai berikut: (1) Periode Pertama, *Well Established Institution* (2018-2022), (2) Periode kedua, *Regional Recognition* (2023-2032), dan (3) Periode ketiga, *International*

*Recognitions*. (2033-2042). Dengan demikian di tahun 2042 UIN Mataram diharapkan telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi dengan predikat *World Class University* (WCU) yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di dunia baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Pada periodisasi *Well Established Institution* (2018-2022), sebagai satu-satunya institusi atau Universitas Islam Negeri di Kawasan Nusa Tenggara, UIN Mataram memiliki semangat daya saing Nasional yang tinggi, sehingga menetapkan Visi UIN Mataram untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komitmen mewujudkan visi tersebut hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras mulai dari perencanaan program hingga implementasi serta manajemen dan pengawasannya.

Rencana strategis (Renstra) UIN Mataram priode 2018-2022 ini disusun dengan berbagai macam pertimbangan, yaitu; (a) Renstra priode sebelumnya tahun 2016-2020 IAIN Mataram, (b) hasil evaluasi ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) Renstra 2016-2020 IAIN Mataram, dan (c) kebutuhan kekinian UIN Mataram dan menjawab persaingan global. Diketahui bahwa sebegini besar indikator kinerja utama (IKU) Renstra 2016-2020 IAIN Mataram telah banyak dicapai pada tahun 2017, termasuk transformasi status IAIN Mataram menjadi UIN Mataram, sehingga dipandang perlu adanya penyempurnaan dalam penentuan target atau indikator kinerja utama. Keadaan demikian

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
4	Penciptaan suasana akademik yang kondusif dan sehat di lingkungan kampus	Terlaksananya kegiatan studium general	Keg	3	5	5	6	6	6
		Terlaksananya kegiatan-kegiatan workshop	keg	20	50	60	70	80	90
		Terlaksananya diskusi rutin dosen	keg fak	4	12	18	24	28	35
		Terlaksananya kegiatan untuk membangun komunikasi yang efektif dan harmonis di lingkungan kampus	keg	5	6	6	6	6	6
		Tersedianya media/publikasi yang memacu iklim akademik di kampus	pkt	15	20	25	30	35	40
5	Peningkatan kualitas layanan administrasi akademik ( <i>excellent service</i> )	Terwujudnya sistem layanan administrasi akademik berbasis IT	Jlh	13	20	25	30	40	50
		Tersedianya SOP layanan administrasi akademik	Jlh	96	200	300	350	375	400
		Tersosialisasikannya SOP kepada seluruh komponen lembaga dan stakeholder	keg	1	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya kegiatan survey kinerja tenaga kependidikan	jlh	2	2	2	2	2	2
		Terselenggaranya kegiatan survey kepuasan pengguna alumni	jlh	1	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya kegiatan survey kinerja dosen	jlh	2	2	2	2	2	2
6	Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi	Terwujudnya prodi dengan status akreditasi B	jml	13	15	0	0	0	0
		Terwujudnya prodi dengan status akreditasi A	jml	0	0	10	16	19	29
		Terwujudnya status akreditasi institusi	nilai	B	B	B	B	A	A
<b>II Peningkatan kualitas SDM (pendidik dan kependidikan)</b>									

## BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	SAT	TAHUN					
				Baseline 2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran secara baik dan bereputasi di tingkat nasional								
1	Pengembangan kurikulum dan <i>content</i> pembelajaran sesuai visi lembaga dan kebutuhan masyarakat	Tersedianya naskah kurikulum yang up to date sesuai KKNI	dok	1	1	1	1	1	1
		Tersedianya bahan ajar/modul/buku referensi sesuai dengan KKNI	jdl	15	20	25	30	40	50
		Kurikulum Pendidikan Tinggi merujuk KKNI berparadigma Horizon Keilmuan	%	50	100	100	100	100	100
		Terselenggaranya forum diskusi konsorsium keilmuan	keg	10	30	30	30	30	30
		Terselenggaranya forum diskusi keilmuan lintas disiplin	keg	6	30	30	30	30	30
2	Peningkatan kinerja dan efektivitas pembelajaran di semua program studi	Tingkat kehadiran dosen di kelas (Rata-rata)	%	100	100	100	100	100	100
		Terlaksananya kegiatan peningkatan mutu pembelajaran	kgt	2	6	7	9	11	13
		Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	indeks (1-4)	3,02	3,3	3,5	3,7	3,9	4
		Terselenggaranya kegiatan pembelajaran berbasis e-learning (dosen)	%	10	30	40	50	75	85
3	Pengembangan fasilitas sumber belajar dan media pembelajaran	Terwujudnya perpustakaan digital	unit	1	1	1	1	1	1
		Tersedianya buku-buku referensi yang berkualitas	eks	115.000	2.000	3500	4000	5000	10000
		Tersedianya koleksi judul e-book	judul	0	500	600	700	800	900
		Tersedianya koleksi e-journal	pkt	5	10	15	20	25	30

mungkin sebagai akibat dari penetapan target yang rendah atau kerja keras IAIN Mataram yang telah melebihi dari kemungkinan yang diantisipasi sebelumnya. Penyusunan Renstra 2018-2022 diharapkan akan meningkatkan kinerja UIN Mataram yang tinggi dan disesuaikan dengan pandangan baru tentang sasaran yang akan dicapai. Perubahan Renstra 2018-2022 dalam perjalanan implementasinya tidak terlepas dari perhatian dalam Renstra sebelumnya. Apabila diamati secara seksama UIN Mataram selalu bersahaja (*modest*) dalam pengukuran kapabilitasnya, tetapi pada sisi lain gigih berjuang dalam upaya pengembangan menjadi universitas yang terkemuka secara kualitas dan megah secara fisik di kawasan Nusa Tenggara dan wilayah Indonesia bagian timur serta di level nasional.

### B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengabdian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Mataram.

8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Internal (SPI)
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta Dan Organisasi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional Tahun 2015-2019
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

e.

### **C. LANDASAN FILOSOFIS**

Secara filosofis kehadiran UIN Mataram harus memiliki makna penting bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam skala lokal, nasional maupun global. Landasan filosofis ini memberi spirit bagi pengembangan lima dimensi perguruan tinggi yang diemban oleh UIN Mataram, yaitu dimensi etis, dimensi keilmuan, dimensi pendidikan, dimensi sosial, dan dimensi korporasi.

#### **1. Dimensi Etis**

Keberadaan UIN Mataram sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian menganut prinsip-prinsip etis berupa:

Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga pendidikan.

- f. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga- lembaga sosial-kemasyarakatan.
- g. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan dunia usaha.

- b. Penguatan fungsi dan peran sistem pengawasan internal
- c. Peningkatan peran Unit Pengembangan Bisnis dalam rangka optimalisasi pendapatan yang bersifat non-akademik
- d. Optimalisasi aset kampus agar bernilai ekonomis
- e. Pengembangan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak
- f. Terimplementasinya sistem penghargaan berdasarkan kinerja

#### 9. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 9:

Meningkatnya citra lembaga di hadapan publik

- a. Tersosialisasikannya institusi secara baik kepada stakeholder dan publik.
- b. Tersedianya media publikasi dan penyiaran kampus yang dapat diakses secara luas.
- c. Pelibatan masyarakat dalam program-program kelembagaan.
- d. Revitalisasi peran humas secara kelembagaan dan personalia.
- e. Pelibatan lembaga dalam program masyarakat, swasta dan pemerintah daerah.

#### 10. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 10:

Terbangunnya *networking* dengan mitra-mitra strategis di dalam dan luar negeri;

- a. Terbentuknya tim khusus untuk agenda *eksternal networking*.
- b. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah.
- c. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan perguruan tinggi nasional dan internasional.
- d. Terbangunnya jaringan dan kerjasama strategis dengan lembaga/komunitas keilmuan dan asosiasi profesi.

- a. Berorientasi pada peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan. Berbagai pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan semata-mata didedikasikan untuk berkhidmat kepada nilai-nilai kemanusiaan.
- b. Mensinergikan keislaman, kemoderenan dan keindonesiaan. Modernisasi perguruan tinggi tetap berlandaskan pada cita ideal atau visi keislaman dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Menjunjung nilai-nilai etis dan akhlaqul karimah dalam mengembangkan kebebasan akademik. Kemerdekaan berfikir dan berpendapat merupakan ruh perguruan tinggi. Namun demikian, implementasi kebebasan akademik tersebut harus tetap menjunjung tinggi kesopanan, etika dan nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakat.

#### 2. Dimensi keilmuan

Sebagai pusat pengembangan dan penyebaran keilmuan, teknologi, dan kebudayaan, UIN Mataram berpedoman pada model horizon keilmuan. Horizon keilmuan (*afaq al-ilm*) merupakan rancang bangun keilmuan yang bersumber pada al-Qur`ān dan al-Hadits. Dua sumber utama umat Islam ini ditempatkan sebagai pusat atau sentral keseluruhan disiplin keilmuan yang sedang digeluti dan akan terus dikembangkan oleh UIN Mataram. Proses pengembangan ilmu dilakukan dengan memadukan berbagai pendekatan keilmuan untuk dapat menghasilkan insan cendekiawan yang paripurna (*insan al-kamil*). Oleh karena itu epistemologi yang dikembangkan memadukan antara epistemologi *bayani*, *burhani*, *'irfani*.

Melalui tiga epistemologi di atas, diharapkan terjadi tiga dimensi pengetahuan yang meliputi hakekat, subjek dan objek pengetahuan.



*Pertama*, terkait dengan hakekat pengetahuan, terjadi perubahan dari pengetahuan diskursif-rasional ke pengetahuan spiritual. *Kedua*, terkait dengan subyek pengetahuan, terjadi perubahan dari rasio ke hati. *Ketiga*, terkait dengan obyek pengetahuan, terjadi perubahan dari diskrit dan formal ke prinsip-prinsip esensial realitas.

Bertolak dari sumber utama al-Qur'an dan al-Hadis dengan tiga epistemologi di atas, berbagai disiplin ilmu terus dikembangkan dengan memperhatikan dua hal pokok; pekembangan keilmuan kontemporer dan keberadaan fakultas-fakultas yang ada dan akan dikembangkan oleh UIN Mataram. Sejumlah disiplin ilmu itu misalnya Pendidikan Islam, Hukum dan Pranata, Dakwah dan Komunikasi, Sejarah Peradaban, Bahasa dan Sastra, Sain dan Teknologi, Sosial Humaniora. Semua disiplin keilmuan ini dikembangkan secara integratif. Horizon keilmuan ini secara skematis terlihat dalam gambar berikut ini



Dalam kerangka horizon ilmu maka pengembangan ilmu di UIN Mataram didasarkan asas sebagai berikut.

- a. Pengembangan keilmuan merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Proses menuntut ilmu dan mengembangkannya

g. Terbangunnya sistem pengelolaan kebersihan dan keamanan yang professional.

**6. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 6:**

Percepatan Perkembangan Kelembagaan;

- a. Pembukaan prodi-prodi umum.
- b. Pembukaan dan pembentukan fakultas baru.
- c. Percepatan peran dan fungsi *Qur'anic Centre* sebagai ikon pengembangan lembaga.

**7. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 7:**

Terbangunnya sarana dan infrastruktur yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan;

- a. Peningkatan ketersediaan sarana fisik kampus 1 dan 2 yang memadai.
- b. Terwujudnya dan peningkatan kualitas sarana penunjang untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa.
- c. Terciptanya lingkungan fisik kampus yang aman, nyaman, asri dan representatif.
- d. Terciptanya fasilitas teknologi informasi yang memadai.
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pelayanan rusunawa dan *Ma'had al-Jami'ah*.

**8. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 8:**

Tersusunnya sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan sumber pendapatan strategis untuk peningkatan kapasitas institusi;

- a. Terbangunnya sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

#### 4. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 4:

Peningkatan kuantitas dan kualitas peran sosial dan agenda pengabdian kepada masyarakat;

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas program pembinaan dan layanan publik.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas program respons atas problem social dan ekspektasi publik.
- c. Peningkatan peran alumni di tengah masyarakat.
- d. Peningkatan program penguatan sistem sosial untuk penyelesaian masalah sosial-kemasyarakatan.
- e. Penambahan dan penguatan lembaga bantuan dan layanan masyarakat.

#### 5. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 5:

Terbangunnya sistem tata kelola lembaga yang efektif, efisien, dan akuntabel;

- a. Penguatan organisasi untuk mempercepat pencapaian visi dan misi institusi.
- b. Pengembangan sistem dan lembaga manajemen mutu secara terarah dan sistematis.
- c. Pemantapan standar pelaksanaan program dan kegiatan lembaga.
- d. Penempatan ulang (*replacement*) dosen dan karyawan berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing.
- e. Penerapan tata kelola lembaga sesuai dengan ISO (*International Standart Operation*).
- f. Penerapan prinsip *reward* dan *punishment* dalam seluruh tata kelola.

merupakan proses yang tak pernah mengenal kata henti. Kreativitas dan inovasi merupakan ghirrah utama UIN Mataram.

- b. Peningkatan keahlian dan kompetensi sesuai disiplin ilmu didasarkan pada otonomi ilmu pengetahuan dan kerjasama lintas disiplin ilmu. Intervensi keilmuan, pemasangan kreativitas merupakan hal yang tidak semestinya terjadi di kampus UIN Mataram.
- c. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan dengan semangat etika ilmiah yang kritis-analistis, sistematis, objektif, dan bertanggung jawab. Sebagai insan cendekia, seluruh warga kampus dituntut untuk mengembangkan semangat rasional obyektif bukan emosional subyektif.
- d. Dunia dan institusi pendidikan harus menjadi etalase kesalehan dan keteladanan. Kesalehan dan keteladanan ini berkembang secara seimbang pada ranah personal maupun sosial.

#### 3. Dimensi Pendidikan

Dalam mengembangkan kegiatan pendidikannya UIN Mataram mengacu pada sejumlah prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan untuk semua (*education for all*). Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga masyarakat yang harus didukung, diperjuangkan dan dilaksanakan. Setiap warga masyarakat harus memiliki akses yang luas untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas.
- b. Pendidikan harus mencerahkan dan memberdayakan (*enlighting and empowering*) untuk masa depan yang lebih baik. Pengembangan peserta didik diarahkan menuju kedewasaan, kemerdekaan dan kemandirian berpikir, bertindak dan

merencanakan masa depan. Implementasi prinsip ini mencakup penerapan model pembelajaran yang menyenangkan untuk semua disiplin ilmu, serta kurikulum mengajarkan ilmu yang “bermanfaat” di masa kini dan masa depan.

- c. Pendidikan dengan pendekatan multi aspek (*multiaspects approach*). Untuk bekal masa depan, Semua potensi peserta didik dikembangkan yang meliputi pengembangan pengetahuan dan intelektualitas, ketrampilan *life skill*, kebugaran fisik, kepribadian, *akhlaqul karimah* dan spiritualitas, seni, kebudayaan, nasionalisme, spirit kebersamaan dan harmoni sosial, dan kesadaran ekologis
- d. Pendidikan merupakan tanggung jawab semua (*education is responsibility of all*) yang mencakup negara, pemerintah, sekolah, keluarga, peserta didik dan warga masyarakat

#### 4. Dimensi Sosial

Disadari sepenuhnya bahwa keberadaan UIN Mataram berasal dari dan untuk masyarakat. Oleh karenanya dalam melaksanakan dan mengembangkan aktifitasnya hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip:

- a. Kegiatan pengajaran dan penelitian hendaknya terintegrasi dan selaras dengan kerja pengabdian masyarakat.
- b. Perguruan tinggi harus berkontribusi aktif dalam ikut meretas problem social yang sedang dihadapi masyarakat. Manfaat kehadiran UIN Mataram hendaknya dirasakan langsung oleh masyarakat. Ia tidak boleh seperti menara gading yang abai terhadap problematika masyarakat atau bahkan tercerabut dari kultur masyarakat.

- c. Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen
- d. Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi pustakawan dan laboran
- e. Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
- f. Peningkatan kualitas kepemimpinan melalui diklat berjenjang
- g. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi mahasiswa
- h. Penguatan karakter dan integritas civitas akademika
- i. Percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi alumni

#### 3. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 3:

Berkembangnya riset-riset unggulan dan publikasi karya ilmiah yang bermutu;

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dalam berbagai disiplin ilmu.
- b. Berkembangnya kualitas penelitian dengan pendekatan *integratif-interdisipliner*.
- c. Terwujudnya penerbitan jurnal ilmiah yang bermutu secara periodik (dalam bentuk *print out* maupun *Online Journal System*).
- d. Berkembangnya tradisi menulis buku di kalangan civitas akademika.
- e. Terpublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
- f. Tersedianya *website* khusus untuk publikasi jurnal dan karya ilmiah.
- g. Terbentuknya pusat-pusat studi baru.

## **B. ARAH PENGEMBANGAN 2018-2022**

Rencana Strategis untuk periode pertama yang berjangka waktu Lima tahun ini disesuaikan dengan sasaran yang telah dipaparkan pada Bab III, dengan mengambil kebijakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Rencana strategis universitas tahun 2018-2022 selengkapnya sebagai berikut:

### **1. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 1:**

Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran secara baik dan bereputasi di tingkat nasional:

- a. Pengembangan kurikulum dan content pembelajaran sesuai visi lembaga dan kebutuhan masyarakat
- b. Peningkatan kinerja dan efektivitas pembelajaran di semua program studi
- c. Pengembangan fasilitas sumber belajar dan media pembelajaran
- d. Penciptaan suasana akademik yang kondusif dan sehat di lingkungan kampus
- e. Peningkatan kualitas layanan administrasi akademik (*excellent service*)
- f. Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi

### **2. Kebijakan untuk mewujudkan sasaran 2:**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) UIN Mataram (dosen, tenaga administrasi dan kependidikan, serta mahasiswa);

- a. Penambahan jumlah dosen untuk mencapai rasio ideal dosen- mahasiswa
- b. Penguatan penguasaan bahasa asing (arab-inggris) bagi segenap civitas akademika

- c. Kebijakan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat harus menjadi kepedulian perguruan tinggi.

#### **5. Dimensi Korporasi**

Dalam banyak hal, perguruan tinggi tak ubahnya dengan korporasi lainnya. Hanya saja, sebagai korporasi nonprofit, sejumlah kerangka filosofis berikut ini penting untuk dipedomani.

- a. Tata kelola kampus hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip amanah, adil dan bertanggungjawab serta nilai-nilai Islami lainnya.
- b. Tata kelola dilakukan dengan manajemen strategis yang berorientasi pada efisiensi, transparansi dan akuntabilitas.
- c. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada profesionalitas dan kapabilitas, bukan berdasar primordialisme sempit yang kontraproduktif bagi percepatan kemajuan UIN Mataram.
- d. Berorientasi pada peningkatan layanan kepada pelanggan. Kepuasan pelanggan merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian semua warga kampus.
- e. Inovasi dan kreatifitas baru merupakan nafas dan gaya hidup bagi seluruh civitas akademika menjadikan korporasi selalu unggul dan dibutuhkan masyarakat.

## BAB II EVALUASI DIRI

Evaluasi diri merupakan suatu upaya mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi UIN Mataram di masa-masa yang akan datang. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk mengidentifikasi sejumlah isu yang menjadi faktor penentu dalam menetapkan kebijakan dan program strategis agar UIN Mataram mampu kompetitif pada level regional pada tahun 2022 dan level internasional pada tahun 2042.

Secara kategoris, evaluasi diri ini merujuk pada dua dimensi utama yakni dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal bermuara pada identifikasi isu-isu strategis dalam bentuk kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan dimensi eksternal berujung pada isu-isu strategis dalam bentuk peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) terutama yang berkaitan dengan visi UIN Mataram yang diembannya yakni Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif

Hasil gambaran *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) tersebut kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi UIN Mataram ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2022. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

### 3. Periode ketiga, *International Recognitions* (2033-2042)

Pada tahap ini, seiring dengan pencapaian Indonesia emas, 2045, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram telah bersiap diri untuk menjadi *World Class University* (WCU). Keinginan untuk mencapai WCU, sejatinya UIN Mataram telah memulai menerapkan standar internasional sejak tahun terakhir tahap kedua. Menurut Henry, M. Levin dari Columbia University, ada tiga kriteria utama yang dijadikan sebagai dasar penentuan ranking WCU, yaitu : (1) keunggulan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, pengembangan, dan diseminasi ilmu, dan (3) aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat dalam bidang social, budaya, dan keilmuan. Tiga kriteria tersebut, menurut Levin, digunakan oleh dua lembaga yang banyak melakukan studi tentang ranking WCU, yaitu Shanghai Jiaotong University (SJU) dan Times Higher Education Supplement (THES). Untuk menjadi WCU maka UIN kedepan harus 1) dikelola se efisien dan produktif, 2) memiliki kualitas pembelajaran yang prima 3) memproduksi lulusan yang berkualitas dunia. Ketiga hal tersebut juga harus didukung oleh penelitian yang bereputasi internasional.

Selain itu, pada tahapan ini jumlah mahasiswa UIN Mataram dari berbagai negara telah mengalami peningkatan yang signifikan. Keinginan seperti ini sesungguhnya sangat kompatibel dengan keberadaan kampus UIN Mataram yang sangat representatif dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendidikan yang lengkap.

Dengan menerapkan standar pelayanan pendidikan tinggi seperti ini, diharapkan dalam waktu kurang dari dua tahun ini UIN Mataram telah mencapai apa yang disebut sebagai kampus yang terkelola dengan baik (*well established institution*). Salah satu indikator keberhasilannya adalah UIN Mataram dapat memperoleh akreditasi institusi dari BAN-PT dengan nilai A di tahun 2022. Untuk mencapai hal itu, langkah awal dilakukan adalah menjadikan seluruh program studi di UIN Mataram memperoleh peringkat A berdasarkan standar akreditasi BAN PT.

Guna mencapai target ini seluruh civitas akademika harus berupaya keras untuk mencapainya. Kegiatan pendidikan, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada standar BAN PT. Penjabaran program strategis untuk tahap pertama ini akan dipaparkan secara rinci pada bab berikutnya.

## **2. Periode kedua, *Regional Recognition (2023-2032)***

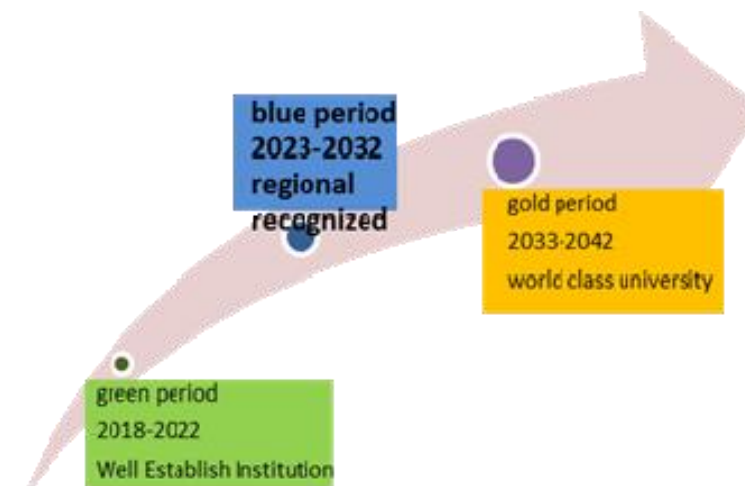
Selain menyiapkan diri untuk melakukan akreditasi institusi berdasarkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), UIN Mataram melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) juga akan menerapkan standar yang lebih luas yakni dengan mengikuti standar yang diterapkan oleh *Asean University Network (AUN)*. Targetnya, pada paruh kedua tahap kedua (tahun 2026), UIN Mataram sudah dapat masuk dan diakui sebagai perguruan tinggi berdasarkan standar AUN. Pada paruh kedua tahap pertama ini, UIN Mataram juga mulai meningkatkan layanan internet secara maksimal. Targetnya, pada tahun 2032 UIN Mataram telah dapat masuk pada perguruan tinggi top 750 di level Asia.

## **A. KEKUATAN (*STRENGTH*)**

1. UIN Mataram merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di wilayah Nusa Tenggara yang sangat diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), baik dari Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren maupun sekolah umum lainnya;
2. UIN Mataram memiliki 30 (tiga puluh) program studi yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) program studi S1 (Sarjana) dan 6 (enam) Program studi S2 (Magister) dan 1 (satu) Program Studi S3 (Doktor);
3. Memiliki dosen yang berkualifikasi S2 sebanyak 154 orang (55.00%), sebanyak 81 orang berkualifikasi S3 (28.93 %), dan yang sedang penyelesaian program Doktor sebanyak 45 orang (16.07%);
4. Berdasarkan jabatan fungsional dosen UIN Mataram, sebanyak 5 orang (0.87%) memiliki jabatan guru besar, Lektor Kepala 73 orang (23,38%), dan 129 (61,04%) jabatan Lektor dan sisanya masih Asisten Ahli 60 orang.
5. Tenaga kependidikan (administrasi) berjumlah 105 orang, dengan kualifikasi pendidikan S1 55 orang, pendidikan S2 25 orang dan sisanya masih SLTA/SLTP 25 orang.
6. Secara kuantitas jumlah mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun, saat ini tahun 2017 (Semester Ganjil 2017–2018), UIN Mataram memiliki 13.604 Mahasiswa;
7. Bekerjasama dengan IsDB untuk membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, laboratorium lapang dan gedung rektorat baru.



8. Adanya sistem penjaminan mutu akademik sesuai standar nasional mutu pendidikan tinggi yang dikendalikan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Mataram.
9. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, digital library, dan transaksi perpustakaan *on line*, bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
10. Manajemen pengelolaan yang terbuka dan progresif dari tingkat Universitas sampai Jurusan baik untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum
11. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas *mahad al-jami'ah* dan Lembaga Bahasa untuk meningkatkan kompetensi kedua bidang tersebut.
12. Tersedianya media publikasi karya-karya ilmiah dalam bentuk jurnal terakreditasi maupun buku referensi;
13. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya;
14. Kerja sama penelitian dengan lembaga pemerintah dan swasta baik dari dalam maupun luar negeri;
15. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan pendekatan agama;
16. Peningkatan respons positif masyarakat terhadap kinerja pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh UIN Mataram;
17. Memiliki areal pengembangan kampus yang memadai 150.000 M2 yang berada dalam Kota Mataram.



Gambar 4.1:  
Roadmap Pengembangan UIN Mataram 2018-2042

### 1. Periode Pertama, *Well Established Institution* (2018-2022)

Tahap pertama ini merupakan rencana pengembangan untuk rentang Lima tahun, 2018-2022. Pada tahap ini diharapkan UIN Mataram telah layak dinyatakan sebagai kampus dengan pengelolaan yang baik dan berstandar nasional. Standar nasional tersebut merujuk pada standar pelayanan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagaimana diatur pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) (lihat Permendiknas No. 28 Tahun 2005), Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PSDMP-PMP), dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.

## BAB IV ARAH PENGEMBANGAN

### A. ROAD MAP PENGEMBANGAN UNIVERSITAS (2018-2042)

Strategi pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dimaksudkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu strategi ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi seluruh civitas akademika, pemerintah dan masyarakat serta *stakeholders* lainnya. Oleh karena itu penentuan strategi pengembangan didasarkan pada penggabungan tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan masyarakat (*societal need*), kebutuhan industri (*industrial need*), dan kebutuhan professional (*professional need*).

Guna mencapai visi ideal tersebut, UIN Mataram telah menetapkan peta jalan (*road map*) pengembangan kampus yang terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pertama, disebut sebagai *well established institution*, tahap kedua, kampus ini akan diperhitungkan di tingkat regional, Asia Tenggara (*regional recognition*) dan tahap ketiga, akan menjadi kampus yang mendapat pengakuan internasional (*international recognitions*).

Tahapan pencapaian sebagaimana dipaparkan di atas secara diagramatik tampak dalam gambar berikut ini.

### B. KELEMAHAN (*WEAKNESS*)

1. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal dimasing-masing program studi atau jurusan, untuk jurusan sosial (1:30) dan jurusan eksakta (1:25);
2. Proporsi guru besar belum ideal, yaitu masih 1,43 %, dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya 28,95 % dari total keseluruhan dosen.
3. Rasio *input* dan *output* mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi baik pada jenjang sarjana (S1) maupun program magister (S2);
4. Masih belum ada Program Studi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT "A", akreditasi "B" sejumlah 14 Prodi, akreditasi "C" sejumlah 1 Prodi, dan yang belum terakreditasi sejumlah 15 Prodi (dalam proses pengajuan);
5. Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
6. Belum terintegrasikannya kegiatan pengajaran penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
7. Organisasi dan tata laksana UIN Mataram belum sepenuhnya mengacu pada prinsip-prinsip organisasi dan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel;
8. Masih rendahnya hasil karya ilmiah dosen yang dapat terpublikasi di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi internasional;
9. Belum terintegrasikannya kegiatan pengajaran penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
10. Belum dikelolanya sarana prasarana secara profesional untuk meningkatkan pendapatan BLU.

11. Belum efektif organisasi ikatan alumni UIN Mataram sehingga belum banyak melibatkan para alumni dalam merancang program pendidikan dan pengajaran maupun pengembangan kampus lainnya.
12. Jumlah perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) atau hak paten masih sangat rendah (baru 1 orang dari jumlah dosen yang ada).
13. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau *e-book* masih kurang.
14. Memiliki laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian bagi dosen masing sangat terbatas.
15. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
16. Lemahnya organisasi *database* hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau internasional serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan HKI atau hak paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat *database* yang mudah diakses.

#### **C. PELUANG (OPPORTUNITY)**

1. Besarnya dukungan masyarakat untuk pengembangan UIN Mataram;
2. Lahirnya Undang-undang Pendidikan Tinggi yang memberikan peluang penyelenggaraan program secara lebih luas.
3. Terbukanya peluang peningkatan SDM dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi dalam dan luar negeri
4. Banyaknya lulusan MA/SMA/SMK di kawasan Indonesia Timur yang menjadi basis input mahasiswa UIN Mataram;
5. Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi akademik dan keilmuan secara cepat dan mandiri;

4. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
6. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri.

#### **D. SASARAN**

1. Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran secara baik dan bereputasi di tingkat nasional
2. Meningkatnya kualitas dan standar SDM dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan
3. Berkembangnya riset-riset unggulan dan publikasinya ilmiah yang bermutu
4. meningkatnya kuantitas dan kualitas peran sosial dan agenda pengabdian kepada masyarakat
5. Terbangunnya sistem tata kelola lembaga yang efektif, efisien, dan akuntabel
6. Percepatan pengembangan kelembagaan
7. Terbangunnya sarana dan infrastruktur yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan
8. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sumber pendapatan strategis untuk peningkatan kapasitas institusi
9. Meningkatnya citra lembaga di hadapan stakeholder
10. Terbangunnya networking dengan mitra-mitra strategis di dalam dan luar negeri

### **BAB III**

#### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

##### **A. VISI**

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram adalah “*Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.*”

##### **B. MISI**

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tersebut di atas, dirumuskan empat misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi;
2. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.
3. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan;
4. Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel dan berdaya saing.

##### **C. TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan kompetitif;
2. Mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berdampak luas dalam pengembangan ilmu berskala nasional;

6. Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian;
7. Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerintah, swasta, dan dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (research based policy);
8. Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
9. Kesempatan untuk membangun kerjasama yang berkonsekwensi pendapatan bagi UIN Mataram;
10. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Kota/Propinsi) untuk mengembangkan UIN Mataram;
11. Memiliki kesempatan untuk membangun kerjasama dengan berbagai pihak atau alumni yang berkonsekwensi pendapatan bagi UIN Mataram;
12. Berkembangnya isu sosial baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru;
13. Keterbukaan institusi lain sebagai pembina dunia kemahasiswaan, khususnya yang berpengalaman baik di tingkat daerah maupun nasional.
14. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari daerah, pemerintah pusat dan dana luar negeri atau *internasional agencies* belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
15. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi UIN Mataram bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
16. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan

perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja, sehingga akan menjadikan UIN Mataram lebih profesional ke depan.

#### **D. ANCAMAN (*THREAT*)**

1. Adanya tuntutan otonomi perguruan tinggi dan trend menuju PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) yang menuntut pengelolaan organisasi dan kelembagaan secara efektif dan efisien;
2. Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dan meningkatnya daya kritis masyarakat menuntut kinerja dan akuntabilitas pegawai yang tinggi.
3. Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa UIN Mataram sebagai alternatif kedua setelah universitas negeri lainnya di Indonesia
4. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dalam hal peluang kerja dan kerjasama internasional.
5. Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan;
6. Perubahan orientasi masyarakat terhadap pendidikan yang semakin menekankan pada peluang kerja (*market oriented*);
7. Besarnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan UIN Mataram;
8. Kuatnya pengaruh globalisasi terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa.
9. Krisis ekonomi yang berdampak pada pembiayaan perguruan tinggi;

10. Berkembangnya kecenderungan masyarakat ke arah kehidupan yang makin matrealistis dan individualis yang berdampak pada menurunnya etos pengabdian;
11. Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif.
12. Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan.
13. Tuntutan promosi institusi untuk dapat dikenal oleh lembaga lain dan publik secara luas, baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.
14. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Diktis dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
15. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil HKI atau hak paten para peneliti di Indonesia.
16. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
17. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram belum memiliki pusat riset unggulan yang membuat UIN Mataram lebih dikenal daripada universitas negeri dan swasta lainnya di level Nusa Tenggara.
18. Berkembangnya kecenderungan masyarakat ke arah kehidupan yang makin matrealistis dan individualis yang berdampak pada menurunnya etos pengabdian;